

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif desain korelasi. Pendekatan yang digunakan yaitu *cross sectional* yang bertujuan mengetahui adanya hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi variabel independen (bebas) dan *dependen* (terikat) yang dilakukan pada waktu pengumpulan satu kali (Sugiono, 2016). Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan pola asuh ibu dengan perilaku *menstrual hygiene* pada remaja putri tunagrahita di SLB N 1 Bantul.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Kegiatan

Lokasi penelitian ini dilakukan di SLB N 1 Bantul yang beralamat di Jl. Wates km 3 No. 147, Sonopakis Lor, Ngestiharjo, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Kegiatan

Waktu penelitian ini diawali dengan penyusunan proposal yang dilakukan pada bulan November 2022 dan pengambilan data pada bulan Juni sampai Juli 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu tempat yang memiliki karakteristik sama dan terdiri atas obyek atau subyek yang dapat diamati untuk mendapatkan kesimpulan (Sugiono, 2016). Populasi yang digunakan adalah ibu yang memiliki remaja putri tunagrahita yang sudah menstruasi dan bersekolah di SLB N 1 Bantul dengan total keseluruhan berjumlah 30 siswi.

2. Sampel

Menurut Sugiono (2016) Sampel penelitian adalah sebagian karakteristik dan jumlah yang termasuk dalam populasi. Teknik pengambilan total sampling diambil dari jumlah keseluruhan populasi yang digunakan sampel (Sugiono, 2007). Seluruh jumlah populasi yang kurang dari 100 menggunakan teknik total sampling (sugiono, 2007). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 responden di SLB N 1 Bantul.

D. Variabel

Variabel adalah sesuatu yang dapat diamati dan diukur yang nilainya berbeda antara satu dengan yang lainnya. Variabel dalam penelitian ini adalah “Hubungan pola asuh ibu pola asuh Ibu dengan perilaku *menstrual hygiene* pada remaja putri tunagrahita di SLB N 1 Bantul”.

1. Variabel bebas (*variabel independent*)

Menurut (Purwanto, 2019) variabel bebas merupakan variabel yang dapat menjadi penyebab atau yang berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat). Pola asuh ibu menjadi variabel bebas dalam penelitian ini.

2. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Menurut (Purwanto, 2019) variabel terikat mendapat pengaruh atau akibat dari adanya variabel independent (bebas). Perilaku *menstrual hygiene* pada remaja putri tunagrahita menjadi variabel terikat dalam penelitian ini.

E. Definisi Operasional

(Notoatmodjo, 2012) Definisi operasional bertujuan untuk memberikan batasan terkait dengan instrument yang digunakan pada setiap variabel. Definisi operasional menjelaskan karakteristik yang dimiliki setiap variabel.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Jenis & Nama Variabel	Definisi Operasional	Skala Ukur	Penilaian
Variabel Bebas: Pola Asuh Ibu	<p>Pola asuh diartikan sebagai sikap yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak dalam merawat, mendidik, dan menjaga sebagai bentuk tanggung jawab orang tua. Setiap orang tua mempunyai karakteristik yang berbeda dalam mengasuh anak. Pola asuh terbagi menjadi tiga yaitu:</p> <p>a. Pola asuh demokratis Orang tua mengarahkan anak untuk hidup mandiri dan bebas namun tetap dalam pengawasan.</p> <p>b. Pola asuh otoriter Anak dituntut untuk mengikuti keinginan atau aturan dari orang tuanya.</p> <p>c. Pola asuh permisif Anak diberikan kebebasan terkait kemauan anak dalam mengambil keputusan tanpa adanya kontrol dari orang tua.</p>	Ordinal	<p>Permisif dengan skor: 34-68</p> <p>Otoriter dengan skor: 69-102</p> <p>Demokratis dengan skor: 103-136</p>
Variabel terikat: Perilaku <i>menstrual hygiene</i> pada remaja putri tunagrahita	<p>Tindakan yang dilakukan oleh remaja putri tunagrahita untuk menjaga dan merawat kebersihan organ reproduksinya saat menstruasi. Seperti, pemakaian pembalut, cara membersihkan kelamin dari depan ke belakang, dan penggunaan celana dalam.</p>	Ordinal	<p>Kurang : $x < 40$</p> <p>Cukup : $40 \leq x < 60$</p> <p>Baik : $x \geq 60$</p>

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Lembar kuesioner digunakan untuk mengetahui hubungan pola asuh dengan perilaku *menstrual hygiene* ada remaja putri tunagrahita di SLB N 1 Bantul. Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis kuesioner yaitu:

a. Kuesioner Pola Asuh

Kuesioner pola asuh orang tua menggunakan skala likert yang telah diadaptasi dan dimodifikasi. Dengan empat pilihan jawaban yang digunakan adalah tidak pernah, jarang, sering, dan selalu. Adapun kisi-kisi kuesioner pola asuh dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Pola Asuh

Jenis Pertanyaan	Jumlah Soal	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Otoriter	11	2,3,5,18,22,25,29	1,4,15,21
Permisif	12	7,9,10,19,23,30,34	6,8,16,24,31
Demokratis	11	11,12,20,26,27,32	13,14,17,28,33
Total	34		

Adapun langkah dalam menganalisis pola asuh adalah sebagai berikut:

- a) Merekap skor yang diberikan orang tua terhadap kuesioner yang diberikan.
- b) Menentukan nilai dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skoring Kuesioner Pola Asuh

Kriteria	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Tidak Pernah (TP)	1	4
Jarang (J)	2	3
Sering (SR)	3	2
Selalu (SL)	4	1
Total	10	10

b. Kuesioner Perilaku *Menstrual Hygiene*

Instrument yang digunakan untuk mengetahui perilaku *menstrual hygiene* menggunakan skala likert yang telah diadaptasi dan dimodifikasi kembali.

3.4 Kuesioner Perilaku *Menstrual Hygiene*

Cara anak tunagrahita tentang perilaku <i>menstrual hygiene</i>	Soal nomor	Jumlah soal Favourable	Jumlah soal Unfavourable
Cara menjaga kebersihan alat genitalia	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10, 13	11	
	11,12,14,15,16,17,18,19,20		9
Total		20	

Adapun langkah dalam menganalisis perilaku *menstrual hygiene* adalah sebagai berikut:

- Merekap skor kuesioner yang diberikan kepada remaja putri tunagrahita.
- Menentukan nilai dengan ketentuan sebagai berikut:

3.5 Skoring Kuesioner Perilaku *Menstrual Hygiene*

Kriteria	Skor	
	Pernyataan positif	Pernyataan negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang	2	3
Tidak pernah	1	4
Total	10	10

- Menentukan kategorinya dengan ketentuan skor penilaian.

Skor Penilaian *Menstrual Hygiene*

Mean (Rumus Riwanto, 2013)

$$I \times 20 = 20$$

$$4 \times 20 = 80$$

$$SD: 80 - 20 = \frac{60}{6} = 10$$

6

Mean $\frac{(x \text{ max} - x \text{ min})}{2}$

2

$$\text{Mean: } \frac{(80 + 20)}{2} = \frac{100}{2} = 50$$

2

2

- A. $x < M - I SD$: Kurang
 $x < 50 - 10$
 $x < 40$
- B. $M - I SD \leq x < M + I SD$: Cukup
 $50 - 10 \leq x < 50 + 10$
 $40 \leq x < 60$
- C. $M + I SD \leq x$: Baik
 $50 + 10 \leq x$
 $60 \leq x$
 $x \geq 60$

2. Metode Pengumpulan Data

Proses pendekatan dan pengumpulan karakteristik terhadap subyek penelitian disebut dengan pengumpulan data dalam penelitian (Nursalam, 2013). Data diperoleh melalui dua acara yaitu data langsung dan tidak langsung. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari reponden(Sugiyono, 2016) seperti nama, usia, jenis kelamin, dan pendidikan. Sedangkan data sekunder adalah data tambahan yang didapatkan secara tidak langsung dari responden (Sugiyono, 2016). Data sekunder yang didapat dalam penelitian ini seperti; jumlah seluruh siswi remaja putri tunagrahita di SLB N 1 Bantul.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur tingkat validitas/kesahihan suatu instrument. Validitas dipergunakan untuk mengetahui apakah instrument ini bisa digunakan atau tidak (Anggraini *et all.*, 2022). Kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung hasilnya lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel). Terdapat 34 soal pola asuh dan 22 soal perilaku *menstrual hygiene* yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada 20 orang siswi dan orangtua anak tunagrahita di SLB N Semarang yang dinyatakan valid. Sehingga tidak melakukan uji validitas ulang untuk kuesioner pola asuh dan

perilaku *menstrual hygiene*. Metode yang digunakan dalam uji validitas adalah dengan menggunakan korelasi *Product Moment*. Item pertanyaan yang valid adalah item dengan $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ ($r \text{ tabel}$ untuk $n=20$ adalah 0,444).

2. Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan Instrument yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat kevalidtan dari hasil pengukuran yang dilakukan (*reliable*). Pada kuesioner pola asuh dan *menstrual hygiene* mengadopsi dari penelitian Widyawati (2015). Reliabilitas dilakukan pada 20 orang siswi dan orangtua anak tunagrahita di SLB N Semarang. Pada penelitian ini menggunakan rumus *Alfa Cronbach*. Kuesioner ini dikatakan reliabel jika memiliki *alpha* minimal 0,7. Hasil reliabilitas pola asuh orang tua dengan item 34 soal didapat Cronbach's alfa sebesar 0,951. Sedangkan hasil reliabilitas dengan 20 item soal perilaku *menstrual hygiene* didapat Cronbach'alpa sebesar 0.753.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Penelitian ini melalui beberapa tahap pengolahan data meliputi *editing*, *coding*, *entry data*, *processing*, dan *cleaning data*.

a. Penyuntingan (*Editing*)

Pengeditan data yaitu pengecekan yang dilakukan kembali untuk melihat kelengkapan data yang sudah terkumpul menjadi satu.

b. Pemberian Identitas (*Coding*)

Coding merupakan perlakuan yang dilakukan untuk memberikan sebuah kode dengan menggunakan angka dan huruf yang berhubungan dengan variabel terhadap hasil pencacatan data.

1) Jenis pola asuh ibu

Demokratis = 1

Permisif = 2

Otoriter = 3

2) Perilaku *menstrual hygiene*

Kurang = 1

Cukup = 2

Baik = 3

3) Pendidikan Ibu

SD = 1

SLTP = 2

SLTA = 3

Akademi = 4

Sarjana = 5

4) Pekerjaan Ibu

PNS = 1

ABRI = 2

Swasta = 3

Petani = 4

Ibu rumah tangga = 5

5) Umur Ibu

20 – 30 tahun = 1

31 – 40 tahun = 2

41 – 50 tahun = 3

51 – 60 tahun = 4

61 – 70 tahun = 5

6) Usia Anak

12 – 15 tahun = 1

16 – 18 tahun = 2

19 – 21 tahun = 3

7) Pendidikan Anak

SD = 1

SMP = 2

SMA = 3

8) Mulai usia menstruasi

10 tahun = 1

11 tahun = 2

12 tahun = 3

13 tahun = 4

14 tahun = 5

15 tahun = 6

c. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Pendataan data awal dilakukan menggunakan aplikasi *microsoft excel*.

d. Pemrosesan (*Processing*)

Proses data diolah menggunakan aplikasi *spss*.

e. Pembersihan Data (*Cleaning Data*)

Membersihkan data adalah kegiatan mengecek ulang apabila ada data yang *double* atau salah.

2. Analisa Data

a. Analisis *Univariate*

Analisa *univariate* yang bertujuan untuk menganalisis variabel pada setiap yang dimiliki responden seperti; usia ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, usia anak, pendidikan anak, mulai usia menstruasi, pola asuh ibu dan perilaku *menstrual hygiene*. Analisis *univariate* juga digunakan untuk melihat frekuensi dan presentase dari tiap-tiap variabel. Analisa *univariate* pada penelitian ini adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi yang dicari dalam bentuk persen

N = Jumlah data

b. Analisis Bivariate

Analisa *Bivariate* pada penelitian ini untuk melihat variabel bebas (pola asuh ibu) dengan variabel terikat (perilaku *menstrual hygiene* pada remaja putri tunagrahita di SLB N 1 Bantul). Pada penelitian ini menggunakan uji statistik yaitu Uji *sperman rank* karena skala dari variabel pertama menggunakan skala ordinal dan variabel kedua menggunakan skala ordinal.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian perlu diperhatikan saat melakukan penelitian yang berkaitan langsung dengan manusia sebagai subyek. Manusia sebagai subyek penelitian kemungkinan akan mengalami kerugian dalam proses penelitian. Sebagai subyek penelitian manusia akan memperoleh perlakuan yang baik bila menggunakan metode ilmiah secara baik dan benar.

Prinsip etik memegang peranan penting untuk menjaga dan melindungi hak responden. Oleh karena itu, peneliti mengajukan *ethical clearance* pada komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor: Skep/156/KEP/V/2023. Prinsip etik yang perlu diperhatikan menurut Kementerian Kesehatan (Kemenkes, 2017) adalah:

1. Menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Manusia sebagai makhluk sosial mempunyai kebebasan dalam hal memilih dan menentukan pilihannya tersendiri. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan ruang tersendiri serta menghormati hak dan kewajiban serta dapat mempertanggung jawabkan setiap keputusan yang diambil dalam hidupnya.

2. Berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Manusia sebagai makhluk sosial mempunyai kewajiban untuk membantu sesama dan dapat bermanfaat untuk orang lain di sekitarnya tanpa mengharapkan sebuah imbalan. Dan perbuatan yang dilakukan tidak menimbulkan risiko dan tidak merugikan orang lain serta diri sendiri atas apa yang telah diperbuat.

3. Keadilan (*justice*)

Manusia sebagai individu sosial hendaknya dapat berperilaku adil dan tidak membeda-bedakan individu satu sama lain hal tersebut bertujuan untuk menyamaratakan hak dan memperoleh perlakuan yang baik, benar, dan sama (Handayani, 2018).

J. Pelaksanaan Penelitian

Rencana penelitian ini melalui tiga tahap diantaranya; persiapan pelaksanaan atau pengambilan data dan pengolahan data.

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Pertama mencari topik penelitian yang akan diteliti, selanjutnya mengajukan judul topik penelitian kepada koordinator skripsi setelah disetujui kemudian melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing terkait dengan judul penelitian. Menyusun proposal skripsi bab 1,2,3 dan melakukan revisi.
- b. Kedua mengajukan surat izin pendahuluan kepada admin prodi keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Setelah itu, melakukan studi pendahuluan di lokasi penelitian. Apabila surat telah keluar, menyerahkan kepada pihak kepala sekolah.
- c. Setelah mendapat disposisi atau persetujuan dari kepala sekolah SLB N 1 Bantul, kemudian menemui guru koordinator sekolah untuk meminta kontrak waktu sebelum melakukan studi pendahuluan.
- d. Hasil studi pendahuluan di masukkan ke dalam bab 1. Setelah mendapat persetujuan atau ACC bab 1,2,3 kemudian melakukan ujian seminar proposal.
- e. Merevisi hasil seminar proposal hingga mendapat persetujuan untuk dilakukan penelitian. Setelah mendapat persetujuan penelitian, peneliti mengurus surat izin etik penelitian.

Kemudian, melakukan koordinasi dengan guru koordinator sekolah untuk waktu pengambilan data.

- f. Melakukan apersepsi terhadap 5 asisten peneliti yang berasal dari mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta semester 8 sebelum pengambilan data.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 3 kali pada bulan Juni sampai Juli 2023. Proses pengambilan data dilakukan secara terpisah. Tempat pengambilan data siswi remaja putri tunagrahita dilakukan di aula SLB N 1 Bantul sedangkan untuk responden ibu dilakukan di ruang kelas.

Pada saat pelaksanaan pengambilan data perilaku *menstrual hygiene* peneliti dibantu asisten peneliti yang berjumlah 5 orang dan berkolaborasi 3 dosen keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 15 Juni 2023 dan 25 Juli 2023. Langkah-langkah dalam pengambilan data sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan diri dan menyiapkan lembar kuesioner penelitian.
- b. Memperkenalkan diri dan 5 asisten peneliti, kemudian menjelaskan tujuan dan cara pengisian kuesioner. Kuesioner yang diberikan berjumlah satu yaitu kuesioner perilaku *menstrual hygiene* kepada responden. Setelah itu, membagikan kuesioner penelitian kepada responden.
- c. Meminta responden untuk mengisi kuesioner yang telah dibagikan dengan waktu pengisian selama kurang lebih 25-30 menit.
- d. Membantu responden mengisi kuesioner dan mengulang kembali ketika ada soal yang kurang jelas.

- e. Selesai pengisian kemudian peneliti dibantu asisten peneliti mengumpulkan kembali kuesioner menjadi satu.
- f. Kemudian mengkoreksi kembali hasil kuesioner.
- g. Setelah memperoleh data, dilakukan kembali untuk mengecek kembali lembar kuesioner dan mengumpulkan menjadi satu.
- h. Menutup dan memberikan kenang-kenangan kepada responden sebagai bentuk rasa terimakasih.

Pelaksanaan pengambilan data pola asuh ibu dilakukan pada saat penerimaan raport tanggal 23 Juni 2023. Proses pengambilan data peneliti dibantu 2 asisten peneliti yang berasal dari mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta semester 8. Langkah-langkah dalam pengambilan data sebagai berikut.

- f. Melakukan apersepsi dengan asisten peneliti dan mempersiapkan lembar kuesioner pola asuh ibu.
- g. Memperkenalkan diri dan asisten penelitian.
- h. Menjelaskan tujuan dan cara pengisian kuesioner.
- i. Meminta responden mengisi kurang lebih 20-30 menit.
- j. Membantu responden apabila ada kesulitan.
- k. Setelah selesai mengumpulkan menjadi satu dan mengecek kembali lembar kuesioner.
- l. Menutup kegiatan dan memberikan kenang-kenangan kepada responden sebagai bentuk rasa terimakasih.

3. Tahap Akhir

- a. Pada tahap akhir setelah kuesioner terkumpul menjadi satu. Selanjutnya menggabungkan menjadi satu ke dalam bentuk excel.
- b. Hasil data rekapan kemudian dimasukkan ke dalam aplikasi spss untuk memperoleh hasil.

- c. Kemudian menyusun hasil penelitian pada BAB IV dan BAB V, selanjutnya, melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing.
- d. Melakukan revisi laporan penelitian sesuai masukan.
- e. Melakukan seminar hasil.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA